

**ESTETIKA FOTOGRAFI KARTU POS AKTIVITAS
SOSIAL BUDAYA YOGYAKARTA KARYA AGUS
LEONARDUS**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



OLEH

ANANG MA'RUF BAGUS YUNIAR

NIM. 17152142

**PROGRAM STUDI FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2022**

**ESTETIKA FOTOGRAFI KARTU POS AKTIVITAS
SOSIAL BUDAYA YOGYAKARTA KARYA AGUS
LEONARDUS**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Fotografi
Jurusan Seni Media Rekam



OLEH

ANANG MA'RUF BAGUS YUNIAR

NIM. 17152142

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2022**

PERSETUJUAN

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**ESTETIKA FOTOGRAFI KARTU POS AKTIVITAS SOSIAL
BUDAYA YOGYAKARTA KARYA AGUS LEONARDUS**

Oleh

Anang Ma'ruf Bagus Yuniar

NIM 17152142

Telah disetujui oleh pembimbing Tugas Akhir

Pada tanggal 3 Juli 2022

Mengetahui

Ketua Program Studi

Pembimbing



Agus Heru Setiawan, S.Sn., M.Sn

NIP : 197712302008121002



Andry Prasetyo, S.Sn., M.Sn.

NIP.197604212002121002

PENGESAHAN

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**ESTETIKA FOTOGRAFI KARTU POS AKTIVITAS SOSIAL
BUDAYA YOGYAKARTA KARYA AGUS LEONARDUS**

Oleh

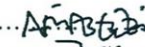


Anang Ma'ruf Bagus Yuniar

NIM 17152142

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji

Pada tanggal 22 Juni 2022

Tim Penguji

Ketua Penguji	: Anin Astiti, S.Sn., M.Sn 
Penguji Utama	: Agus Heru Setiawan, SSn., MA 
Pembimbing	: Andry Prasetyo, S.Sn., M.Sn. 

Skripsi ini telah diterima sebagai
salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S.Sn)
pada Institut Seni Indonesia Surakarta

Surakarta, 26 Juli 2022

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain


Dr. Ana Rosmiati, S.Ed., M.Hum.

NIP. 197705312005012002



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anang Ma'ruf Bagus Yuniar

Nim : 17152141

Menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir Skripsi berjudul

ESTETIKA FOTOGRAFI KARTU POS AKTIVITAS SOSIAL BUDYA

YOGYAKARTA KARYA AGUS LEONARDUS

Adalah karya saya sendiri dan bukan jiplakan atau plagiarisme dan karya orang lain. Apabila di kemudian hari, terbukti sebagai hasil jiplakan atau plagiarisme maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, saya menyetujui laporan Tugas Akhir ini dipublikasikan secara online dan cetak oleh Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dengan tetap memperhatikan etika penulisan karya ilmiah untuk keperluan akademis.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surakarta, 26 Juli 2022

Yang Menyatakan



Anang Ma'ruf Bagus Yuniar

17152142

Abstrak

Karya skripsi yang berjudul: ESTETIKA FOTOGRAFI KARTU POS AKTIVITAS SOSIAL BUDAYA YOGYAKARTA KARYA AGUS LEONARDUS, bertujuan untuk mengetahui nilai estetika fotografi kartu pos karya-karya Agus Leonardus bertema Aktivitas Sosial Budaya Yogyakarta menurut tataran ideasional dan teknis.

Penelitian ini bersifat kualitatif interpretatif dengan melakukan deskripsi terhadap data yang berupa karya-karya foto kartu pos dengan obyek penelitian berupa foto kartu pos bertema aktivitas sosial budaya di Yogyakarta produksi tahun 1979 hingga tahun 1989. Analisa menggunakan teori estetika Soedjono yang mencakup dua aspek teknis dan ideasional. *Urgensi* penelitian bahwa kartu pos di era fotografi digital relatif sangat jarang ditemui dan sudah jarang digunakan, karena fungsinya telah digantikan oleh foto digital yang secara instan bisa diunggah ke halaman media sosial seperti instagram dan facebook.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa foto-foto Agus Leonardus tersebut di atas secara ideasional menonjolkan ide dan tema tentang aktivitas sosial budaya di Yogyakarta sedangkan secara teknis menunjuka banyak menonjolkan perpaduan antara beberapa elemen visual baik garis, bentuk, maupun cahaya. Penyusunan elemen-elemen visual pada karya-karyanya ini dilakukan dengan pertimbangan yang baik sehingga penghadirannya dalam masing-masing karya foto dapat saling mendukung satu dengan yang lain sehingga memberikan nilai estetika tertentu pada karya fotonya.

Kata kunci: Estetika, Fotografi, Kartu pos, Agus Leonardus,

Kata Pengantar

Syukur Allhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga akhirnya penulisan skripsi mengenai Estetika Fotografi Dalam Kartu pos Aktivitas Sosial Budaya Yogyakarta karya-karya Agus Leonardus dapat diselesaikan.

Penulis sangat berterimakasih atas segala bantuan, dukungan, dan dorongan yang telah diberikan oleh semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan tugas akhir skripsi. Oleh karena itu penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Ana Rosmiati, S.Pd., M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Surakarta.
2. Agus Heru Setiawan, S.Sn., MA. Selaku ketua Program Studi Fotografi yang telah memberikan izin penulis untuk melaksanakan Tugas Akhir Skripsi
3. Andry Prasetyo, S.Sn., M.Sn selaku dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang membantu dengan segala kesabaran dan kecerdasan dalam membimbing penulis hingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini
4. Agustinus Dwi Nugroho, S.I.Kom., M.Sn. selaku kakak ipar yang selalau memberikan semangat dalam pencarian tinjauan pustaka
5. Keluarga tercinta, Bapak dan Ibu serta kakak yang senantiasa memberikan semangat, bimbingan serta doa untuk kelancaran dan kemudahan selama proses pendidikan penulis.
6. Agus Leonardus selaku fotografer kartu pos asal Yogyakarta yang sudah memberikan izin untuk karyanya dijadikan bahan penelitian dan memberikan waktunya ke penulis dalam proses pembuatan skripsi ini
7. Erikha Nindya Puspitasari yang merelakan waktu, tenaga serta emosinya untuk membantu, meminjamkan laptop hingga akhir dan memberikan semangat serta do'a dalam pengerjaan Tugas Akhir Skripsi ini.

8. Rekan-rekan seperjuangan Fotografi angkatan 2017, yang telah memberikan semangat, motivasi dan kebersamaan selama proses menuntut ilmu di Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta, serta semua pihak yang telah membantu pelaksanaan dan penulisan Tugas Akhir Skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

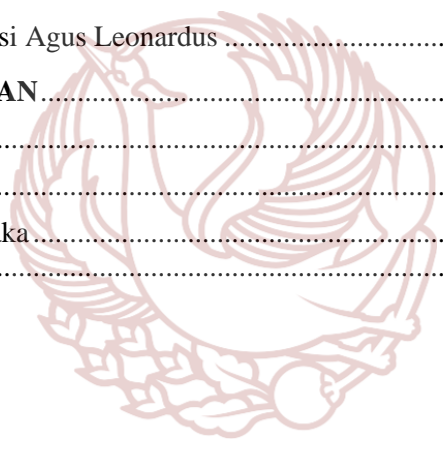
Penulis menyadari dalam penulisan Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis dengan kerendahan hati menerima saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca guna kesempurnaan laporan ini. Penulis berharap Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa fotografi khususnya dan pembaca pada umumnya. Terimakasih.



Daftar Isi

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	9
Tinjauan Pustaka.....	9
F. Kerangka Teori	21
1.Eстетika Fotografi Soeprapto Soedjono.....	22
2. Kartu Pos.....	25
G. METODELOGI PENELITIAN	28
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	29
2. Objek dan Subjek Penelitian	30
3. Sumber Data.....	32
a. Data Primer	33
b. Data Sekunder.....	34
4. Pengumpulan data	34
a. Studi Pustaka.....	36
b. Observasi.	37
c. Wawancara Elisitasi Foto	40
5. Analisis Data.	50
H. Sistematis Penulisan.....	52
BAB II PAPARAN OBJEK PENELITIAN.....	53
A. Keberadaan Kartu Pos di Indonesia.....	53
B. Estetika Fotografi Menurut Tataran Ideasional dan Teknikal	57

C. unsur-unsur estetika fotografi yang terdapat di dalam kartu pos karya Agus Leonardus bertema Aktivitas Sosial Budaya Yogyakarta menurut tataran ideasional dan teknikal	58
D. Agus Leonardus	59
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN KARYA.....	60
A. Hasil Penelitian	60
1. Kartu Pos Sebagai Industri Komersial Oleh Agus Leonardus	61
2. Aktivitas Sosial Budaya Yogyakarta Menjadi Tema Kartu Pos Agus Leonardus	62
3. Tataran Ideasional Dalam Kartu Pos Agus Leonardus.....	63
4. Tataran Teknikal Dalam Kartu Pos Agus Leonardus	64
B. Pembahasan Karya.....	66
1. Hasil Observasi / Hasil Pengamatan.....	66
2. Hasil Wawancara Elisitasi Foto.....	77
3. Praproduksi Agus Leonardus	87
BAB IV KESIMPULAN.....	88
A. Simpulan	88
B. Saran.....	91
C. Daftar Pustaka	93
D. Lampiran	95



Daftar Tabel

Tabel 1.....	33
Tabel 2.....	45



Daftar Gambar

Gambar Bagan 1	23
Gambar Bagan 2	27
Gambar Bagan 3	35
Gambar Bagan 4	38
Gambar Bagan 5	42
Gambar Dengan Responden 6	44
Gambar Bagan 7	49
Gambar Bagan 8	52
Gambar 9	55
Gambar 10	66
Gambar Karya 11	67
Gambar Karya 12	69
Gambar Karya 13	71
Gambar Karya 14	73
Gambar Karya 15	75
Gambar Karya 16	78
Gambar Karya 17	80
Gambar Karya 18	82
Gambar Karya 19	84
Gambar Karya 20	86

A. Lampiran Wawancara Elisitasi Foto 95



C. Daftar Pustaka

- Abdi, Y. (2011). *Photography From My Eyes*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Apriyanto, I. &. (2012). *Membaca Fotografi Potret*. Yogyakarta: GAMA MEDIA.
- Arikunto, S. (1998). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barret, T. (2000). *Critizing Photographs*. New York: Mc Graw Hill: 3rd Edition.
- Budiarta. (n.d.). *Kajian Estetika Fotografi Djaja Tjandra*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Djelantik. (1999). *Estetika Sebuah Pengantar*. Surabaya: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Djelantik. (2004). *A. A. M. Estetika : Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Dr. Nooryan Bahari, M. (2008). *Kritik Seni*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Edi S, M. (2008). *Teknik Modern Fotografi Digital*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.
- Kusrini. (2020). *Retorika Fotografi pAjidarma*, S. G. (2003). *Kisah mata: fotografi antara dua subyek: perbincangan tentang ada*. Galangpress Group.
- Bayu Pramana. (2017). Kajian Estetika Fotografi pada Kartu Pos Pariwisata Bali Karya Sujana Tahun 1970-1990an. *Prabangkara*, 21(2), 21.
- Budiarta, Z. dan. (2017). Kajian Estetika Fotografi Djaja Tjandra Kirana. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa Undiksha*, 7(1), 42. <https://doi.org/10.23887/jjpsp.v7i1.11355>
- Irwandi. (2012). Membaca Fotografi Potret. In Z. Maryani (Ed.), *Gama Media*. Gama Media.
- Kristiadi, A. (2017). Balai Warga Sebagai Ruang Perubahan AKTIVITAS Sosial Masyarakat Kasus: Balai Budaya Samirono Dan Balai Budaya Minomartani Yogyakarta. *Prosiding Seminar Kearifan Lokal Dan Lingkungan Binaan*, 25(26).
- Kusrini. (2020). *RETORIKA FOTOGRAFIS PADA KARTU POS LAMA 1890-1940*. 4(2), 101–110.
- Paulus, E. (2013). *Fotografi Landscape*. PT Elex Media Komputindu.
- Prasetyo, A. (2010). Fotografi Panggung Solo International Ethnic Music di Koran Solopos dan Kompas Teknik dan Estetis. *Capture: Jurnal Seni Media Rekam*, 1(2).
- Prasetyo, A. (2020). *ELISITASI FOTO: METODE PENGUMPULAN DATA DALAM PENELITIAN VISUAL*. ISI Press.
- Purhantara, W. (2010). *Metode penelitian kualitatif untuk bisnis*.

- Raap, O. J. (2017). *Kota di Djawa tempo doeloe*. Kepustakaan Populer Gramedia.
- Rahman, M. (2009). Estetika Dalam Fotografi Estetik. *Bahasa Dan Seni*, 178–185. <http://sastra.um.ac.id/wp-content/uploads/2009/10/Estetika-dalam-Fotografi-Estetik-Moch.-Abdul-Rahman.pdf>
- Soedjono, S. (2019). Pot-pourri fotografi. *BUKU DOSEN-2006*.
- Soelarko, P. D. R. . (1978). *Komposisi Fotografi* (Edisi ke-3). PT Indira. <http://katalogdpkluwu.perpusnas.go.id/detail-opac?id=6344>
- Sugiyono, D. (2010). *Memahami penelitian kualitatif*. Alfabeta.
- UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta*. (2009).
- Yuyung Abdi. (2012). *Photography From My Eyes*. Eelex Media Komputindo.
- Zahar, I. (2003). *Catatan fotografer: kiat jitu menembus New York*. Creativ Media.
- ada kartu pos lama (1890-1940) yang bertema pekerja di Jawa*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Paulus, E. (2013). *Fotografi Lanscape*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Poerwandari, K. (1988). *pendekatan kualitatif penelitian perilaku manusia*. Jakarta: LPSP3 UI.
- Pramana. (2017). *Kajian Estetika Fotografi Pada Kartu Pos Pariwisata Bali Karya Sujana Tahun 1970-1990an*. Denpasar, Bali: Institut Seni Indonesia Denpasar.
- Rahman, A. (2008). *Estetika Dalam Fotografi Estetik*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Soedjono, S. (2007). *Pot Pourri-Fotografi*. Jakarta .
- Soetarjo. (2018). *Kajian Semiotika Konotasi Roland Barthes pada foto wanita jawa kartu pos 1900-1910*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Suryajaya, M. (2016). *Sejarah Estetika : Era Klasi sampai kontemporer*. Jakarta Barat : Indie Book Corner dan Gang Kabel.

Sumber Internet

<https://historia.id/urban/articles/jakarta-dalam-kartu-pos-PyRwV> 23 Maret 2022 pukul 0:05 WIB

Lampiran

Hasil Wawancara

Nama Responden : Agus Leonardus

Umur : 67 Tahun

Waktu Wawancara : Tanggal 14 Juni 2022, Pukul 13:30 WIB

Tempat Wawancara : *Daring, Whatsapp Video Call (Vc)*

Topik Wawancara : Fokus karya kartu pos Agus Leonardus dalam tataran ideasional dan teknikal.



Materi Wawancara

Penulis : Selamat siang pak Agus Leonardus.

Responden : *Hallo* mas anang, selamat siang mas, bagaimana kabarnya??

Penulis : Sangat baik pak, bagaimana dengan bapak sendiri?

Responden : Alhamdulillah baik juga mas. Bagaimana? apakah ada yang bisa saya bantu lagi mas anang?

Penulis : *nggih* pak, begini pak, saya ingin melanjutkan wawancara dengan bapak. Sebelumnya saya menceritakan dulu apa yang sedang saya teliti saat ini pak. Jadi saya ini masih melanjutkan membahas tentang kartu pos *njenengan*, tetapi disini saya hanya ingin mengetahui karya bapak yang kebanyakan tentang kartu pos, kebetulan saya

menggunakan teori Soeprapto Soedjono yang di dalamnya mengandung dua aspek, ideasional dan teknikal pak. Mungkin itu inti dari saya wawancara saat ini, sebelumnya saya mohon maaf jika mengganggu waktu nya bapak.

Responden : *oh* iya mas anang untuk saat ini tidak ada kegiatan mas cumin dirumah bantuin istri, tetapi saya nanti di perlihatkan fotonya ya mas, soalnya saya juga mungkin lupa kalau tidak dikasih gamabarnya.

Penulis : Baik pak, nanti saya lanturkan gambarnya satu persatu pak. Untuk mempersingkat waktu apakah bisa langsung saya mulai dengan foto pertam. Pada intinyananti pertanyaan kurang lebih tentang ideasional dan teknikal pak.

Responden : iya mas, silahkan di mulai.

Penulis : Untuk foto pertama ini, sepertinya dulu bapak pernah menyebut ini di sekaten, kalua boleh tau dari segi tataran ide nya itu seperti apa pak lalu proses teknikalnya itu seperti apa?

Responden : Iya, gini jadi saya memotret sekaten di alun-alun utara, itu sebenarnya kan untuk mencatat sejarah ya, sekaten itu peristiwa kebudayaan yang berhubungan dengan agama islam, di saat itu tentunya banyak kegiatan-kegiatan manusi (*Human Interest*). Nah...terus tiga ibu itu sebenarnya jualan telur merah bukan gulali, jadi telur yang di rebus di warnai merah di percayai siapaun yang memakan telur tersebut akan mendapatkan Rizeki gitu, jadi saya ingin mencatat sejarah kebudayaan intinya itu *sih*, kalau kenapa saya memotret itu. Lalu saya jadikan kartu pos tujuan saya untuk memperkenalkan kebudayaan, dan memberikan informasi di kartu pos bahwa ada *lho*...kegiatan seperti ini di Yogyakarta. Kalau secara teknik foto tersebut menggunakan lensa tele menengah 135mm dengan komposisi tiga orang perempuan, dan sebenarnya di lokasi tersebut tidak hanya ada tiga orang itu, sangat banyak yang jualan seperti itu. Secara teori menurut saya komposisi ganjil tiga lebih baik daripada genap, cara mengatur komposisi 2,4, 6 dan seterusnya itu nanti jadi *ruwet malahan*. Foto tersebut masih menggunakan fujichrome positif dan teknik *angle* yang digunakan dalam pengambilan gambar menggunakan teknik *Eye Level*. Sejajar dengan mata yang sedang memandang

dengan posisi *menjongkok*. Karena mereka duduk dibawah jika diambil dari posisi kamera diatas atau sering disebut *Hight Angle* menurut saya sendiri terlihat tidak menarik. Eksepesure yang digunakan ISO/ASA 100, F.8, shutter Speed 1/125.

- Penulis : perkiraan foto tersebut diambil pada tahun berapa pak?
- Responden : kira-kira 1980an saya lupa tahun berapa yang pasti itu masih pakai film, kemungkinan saya ingat itu 1987, karena pada tahun 1987 saya banyak memtret sekaten.
- Penulis : boleh diceritakan pak awal mula bapak bisa mengenal kartu pos.
- Responden : awalnya saya punya teman asal Jakarta, fotografer juga kemudian *bikin* kartu pos dijual di Yogyakarta, tapi pada waktu itu gambar tentang Yogyakarta tidak ada yang banyak dijual kota-kota besar, Jakarta dan Bali dan ternyata cukup laku. Dan saya akhirnya menyetak foto saya sendiri dan awal saya cetak pada tahun 1985 itu pertama saya cetak Kartu pos.
- Penulis : Baik pak, untuk foto pertama mungkin cukup, dari segi ideasional dan teknikal sudah terjawab pak. Lalu untuk foto selanjutnya, foto ke dua ini seperti apa pak, boleh diceritakan seperti tadi pak?
- Responden : iya, ini di pasar tradisional di pasar niten, jadi gini salah satu tujuan saya membuat kartu pos. tujuan saya beda dengan orang lain, mas tau kartu pos-kartu pos karya orang lain, itu kebanyakan foto memperlihatkan tempat lokasi pariwisata, ya kan? sedangkan saya mengambil foto manusia (*Human interest*) karena ingin memperkenalkan dan kemudian mendokumentasikan kehidupan aktivitas masyarakat Yogyakarta. jadi salah satu yang menarik itu pasar tradisional karena di pasar tradisional saya bisa bertemu banyak aktivitas masyarakat local didaerah tersebut, dijogja masih ada acara hari *pasar*, banyak masyarakat bersosialisasi pada hari itu, yang menurut saya jadi menarik. Lalu ide nya apa, untu memperkenalkan kebudayaan, tradisi yang ada di Yogyakarta.
- Penulis : Kalau mendengar dari cerita bapak berarti kartu pos yang bapak ambil ini dari segi ideasional seperti judul penelitian saya pak, judulnya aktivitas sosial budaya Yogyakarta, karena sangat jelas sekali bapak mengambil foto tersebut melalui visual kartu pos untuk memperkenalkan budaya dengan foto kebanyakan aktivitas masyarakat.

- Responden : *Oh* iya berarti sesuai mas, kalau mas anang lihat itu ibunya masih menggunakan pakaian kebaya, jadi ketika saya memotret iya itu yang saya tonjolan mas bukan masyarakat yang menggunakan pakaian modern.
- Penulis : Jadi sesuai pak, denga napa yang saya teliti sekarang, lalu untuk segi tataran teknikal sendiri seperti apa pak?
- Responden : Dari teknik sendiri dengan lensa sudut lebar 28mm dengan film positif Fujichrome dengan ISO/ASA 100, F2.8 dan Shutter Speed 1/125. Teknik *angle* yang digunakan dalam pengambilan gambar menggunakan teknik *eye level*. Tapi kamera dinaikan sedikit untuk pengambilan gambar. Agar apa yang ibu itu jual kelihatan komposisinya. Komposisi yang digunakan *perspektif* bagaimana memberi kesan pada suatu objek pada foto sehingga tampak seperti memiliki dimensi ruang.
- Penulis : Baik pak, selanjutnya kita lanjut ke foto ke tiga pak yang bergambar bebeknya, ini sepertinya dulu bapak cerita bahwa pengambilan gambar ini di Bantul, boleh diceritakan kembali pak sama dengan diatas.
- Responden : itu sama sebenarnya ide saya ingin menunjukkan seperti judulnya mas anang tadi, kebudayaan, kehidupan pedesaan, ini motretnya lebih lama dari yang lain, ini motret nya pada tahun 1979. Iya lama foto lama sekali itu.
- Penulis : kalau dari segi teknkal seperti apa pak?
- Responden : teknik menggunakan film negatif fujicolour beda dari yang lain, dengan ISO/ASA 100, f5.6 dan Shutter Speed 1/1250. Teknik *angle* yang digunakan dalam pengambilan gambar menggunakan teknik *Eye Level*. pada foto tersebut banyak elemen-elemen komposisi yaitu seperti, perspektif, cahaya. Foto terebut diambil oleh Agus Leonardus pada saat pagi hari kisaran pukul 07:00 WIB, karena menurut saya bahwa cahaya pada pagi hari masih sangat bagus untuk pengambilan gambar disuatu pedesaan.
- Penulis : dari tiga foto yang sudah dijawab bapak sangat menarik ya pak memotret kehidupan pada masa itu, banyak sekali aktivitas pedesaan, pasar tradisional, dan kebudyaan masih sangat kental, dan mungkin sudah jarang sekali saat ini ditemui. Untuk selanjutnya foto ke empat, ini foto yang sangat menarik menurut saya pak, boleh diceritakan ideasional dan teknikal nya pak.?

- Responden : *oh* itu diambil pada tahun 1979, saya jelaskan teknikalnya dulu ya teknik pakai lensa 35mm, filmnya negatif *ekspesure* yang digunakan ISO/ASA 100, f8 Shutter Speed 1/250. *Nah* saya bagi menjadi tiga bagian iya itu komposisi yang digunakan sepertiga bagian dan *Balnce* (Seimbang). Teknik *angle* yang digunakan dalam pengambilan gambar menggunakan teknik *eye level*. Foto tersebut dibuat di stadion ridosono Yogyakarta pada pagi hari sekitar pukul 10:00 WIB.
- Penulis : Lalu bagaimana pak ceritanya bapak bisa mendapatkan komposisi seperti itu?
- Responden : jadi saya dulu kuliahnya di UGM yaaa, rumah saya itu kalau saya kuliah itu melewati Stadion, jadi saya itu sering melihat adegan seperti itu, *nah*. ketika kuliah itu saya setiap hari bawa kamera di tas saya, saya sering mencari momen itu tetapi kurang lebih tiga bulan saya baru mendapatkan adegan itu karena saya menunggu komposisi yang bagus. Zaman dulu ituu *gak* ada photoshop kan, jadi kalau motret itu sekali jadi, *enggak* bisa di mainkan di photoshop jadi foto yang diambil harus realita sesuai apa yang kita lihat.
- Penulis : Foto tersbut say abaca di beberapa media banyak sekali ya pak penghargaan atau juara lomba pada saat itu di dalam negeri sampai ke luar negeri.
- Responden : ya mas, foto tersebut juga saat ini yang masih banyak sekali peminatnya dan mungkin foto tersebut paling laris dari pada yang lain.
- Penulis : Baik pak, selanjutnya di foto terakhir sepertinya ini foto diambil di Sleman pak, boleh di ceritakan Kembali pak?
- Responden : itu foto di sekitar Prambanan mas, jadi ide saya dalam pembuatan karya tersebut tujuannya adalah memperkenalkan gunung Merapi ke-mancanegara gunung yang terkenal dan masih aktif hingga saat ini. kalau saya memotret hanya gunungnya tok...kurang menarik menurut saya mas. Saya harus selalu memperlihatkan aktivitas kehidupan gitu. jadi saya memotret ya kehidupan, kehidupan di sekitar gunung Merapi.
- Penulis : foto ini diambil pada tahun berapa kira-kira pak?
- Responden : itu tahun 1989 mas.
- Penulis : *oh* itu tahun 1989 ya pak, untuk teknikal nya sendiri bagaimana pak?

Reponden : Saya menggunakan komposisi garis mas, karena masih banyak penyekat sawah satu ke yang lain dan juga menggunakan sepertiga bagian. *ekspesure* yang digunakan ISO/ASA 100, f8, Shutter Speed 1/125. Saya melihat aktivitas masyarakat Yogyakarta yang sedang menanam padi berjejer sebelah, menambah foto tersebut sangat menarik untuk di jadikan kartu pos dengan latar belakang Gunung Merapi

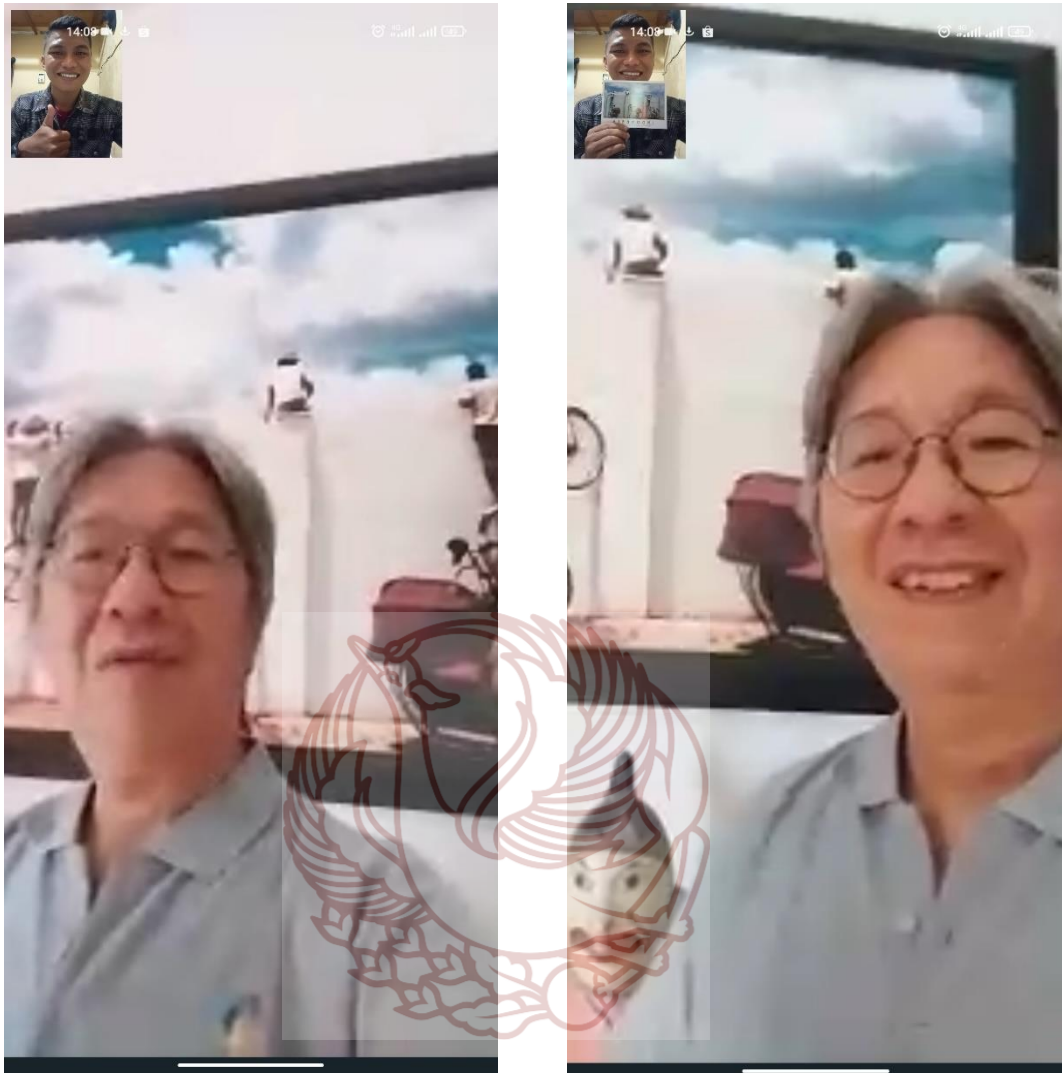
Penulis : Baik pak, untuk semua foto *sampun* terjawab, sebelum saya menutup wawancara ini, saya pribadi mengucapkan terima kasih banyak sudah meluangkan waktunya untuk saya pak.

Responden : tidak apa-apa mas anang, mungkin nanti kalau data kurang bisa menghungi saya lagi.

Penulis : baik pak, saya tutup wawancara ini *nggih* pak, selamat siang dan selamat melanjutkan aktivitas bapak.

Responden : Selamat siang kemabali mas anang.

Di atas adalah hasil wawancara penulis dengan metode elisitasi foto dengan cara menyodorkan foto agar responden mengingat Kembali ingatan responden dalam tataran ideasional dan teknikal.



Kegiatan wawancara Elisitasi Foto dengan responden Agus Leonardus



Post Card

ESTETIKA FOTOGRAFI KARTU POS AKTIVITAS SOSIAL BUDAYA YOGYAKARTA KARYA AGUS LEONARDUS



**INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA**

Anang Ma'ruf Bagus Yuniar
17152142
Dosen Pembimbing : Andry Prasetyo,S.Sn., M.Sn.

Penelitian ini sebagai sarana informasi maupun gambaran tentang kartu pos. Selain itu penelitian ini memberikan kebaruan dari kartu pos itu sendiri yang menggunakan teknik fotografi, terlihat dari jarangnnya fotografer di era sekarang belum terlalu mengenal tentang kartu pos dan penggabungan teknik fotografi, sampai terjadinya kartu pos, suatu penciptaan visual yang sangat menarik dan pantas dalam pembuatan penelitian skripsi tugas akhir.

Urgensi atau pentingnya penelitian ini pada era digital dan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat cepat, kartu pos relatif sangat sulit ditemui dan sudah jarang digunakan, karena fungsinya telah digantikan oleh foto digital yang secara instan bisa diunggah ke halaman media sosial instagram dan facebook. Sektika juga publik dapat melihat foto tersebut hal tersebut sangat berbeda dengan kondisi tahun 1980 di kota Yogyakarta. Pada era dimulainya arus deras masa tourism, khususnya di Yogyakarta. Kartu pos sangat mudah diperoleh di toko buku, toko oleh-oleh dan di pasar seni dengan beraneka ragam gambar yang memesona tentang objek wisata alam, kegiatan budaya dan seni yang terdapat di Yogyakarta.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana keberadaan kartu pos di Indonesia?
2. Bagaimana estetika fotografi menurut tataran ideasional dan teknikal?
3. Bagaimana unsur-unsur estetika fotografi yang terdapat di dalam kartu pos karya Agus Leonardus bertema Aktivitas Sosial Budaya Yogyakarta menurut tataran ideasional dan teknikal?

Metode Penelitian

- a. Pendekatan dan Jenis Penelitian
- b. Objek dan Subjek Penelitian
- c. Sumber Data
- d. Metode Pengumpulan Data
- e. Analisis Data



Hasil dari penelitian data penelitian diuraikan dengan urutan berdasarkan pada subjek penelitian, yaitu hasil penelitian dari sumber data yang terdiri dari informasi atau pandangan serta observasi dan studi pustaka secara ringkas nampak pada skema berikut ini

```

graph LR
    A[Data hasil penelitian] --> B[Hasil wawancara elisitasi foto]
    A --> C[Data observasi]
    A --> D[Daftar pustaka]
    B --> E[Revisi]
    E --> F[Agus Leonardus]
    C --> G[Hasil observasi karya]
    G --> H["1. Soeparno Soedjono  
2. Arkes/Jurnal  
3. Litusus Foto"]
  
```

Data yang peneliti peroleh dari alur skema diatas adalah hasil observasi wawancara elisitasi foto, dan studi pustaka. Dalam hal ini peneliti tidak banyak mengalami kendala dalam pencarian objek yang berarti untuk menggali informasi, wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara elisitasi foto melalui *daring* sehingga walaupun demikian proses wawancara ini bersifat santai dan berlangsung tidak dalam waktu subjek sibuk, dikarenakan sudah konfirmasi terlebih dahulu tanpa mengganggu kegiatan subjek.

Kesimpulan

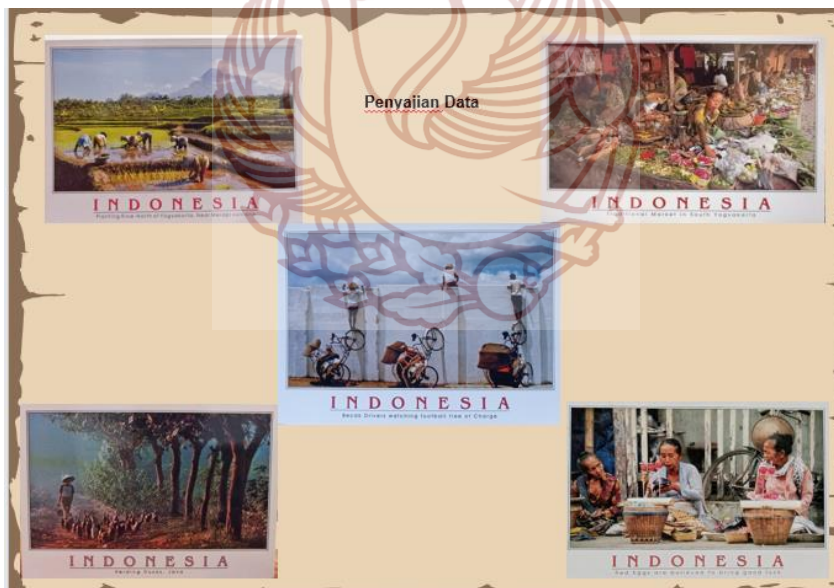
Hasil penelitian ini meninjau estetika fotografi karya Agus Leonardus, dengan fokus bahasan estetika fotografi. Sampel foto yang dipilih dalam penelitian sebanyak 5 karya foto dari sekitar 15 karya foto yang ada di toko dan diseleksi secara detail sesuai dengan tema Aktivitas Sosial Budaya Yogyakarta. Penentuan jumlah 5 karya ini dilakukan selain untuk efektifitas proses kajian, juga 5 karya yang dipilih ini telah dianggap mampu mewakili aspek-aspek estetika fotografi secara keseluruhan pada karya foto Agus Leonardus.

Deskripsi estetika menurut hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara praksis perkembangan fotografi digital ini lebih bermuansa termasuk didalamnya yang bersifat ideasional dan teknikal dalam mengupayakan peningkatan dalam proses penciptaan imaji visual fotografi. Karya Agus Leonardus juga banyak menonjolkan perpaduan antara beberapa elemen visual baik garis, bentuk, maupun cahaya. Penyusunan elemen-elemen visual pada karya-karyanya ini dilakukan dengan pertimbangan yang baik sehingga penghadirannya dalam masing-masing karya foto dapat saling mendukung satu dengan yang lain sehingga memberikan nilai estetik tertentu pada karya fotonya.

Inwardi, Muh. n.d. "Fajar Aprhyanto. 2012." Membaca Fotografi Potret Prasetyo, Andry. 2020. "ELISITASI FOTO: METODE PENGUMPULAN DATA DALAM PENELITIAN VISUAL." ISI Press.
Soedjono, Soeparto. 2019. "Pot-Pouri Fotografi."
BUKU DOSEN-2006 Sugiyono, Dr. 2010. Memahami Penelitian Kualitatif



Gambar Poster



Gambar Kartu Pos dalam pengumpulan Data